BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab satu sampai bab empat, penulis dapat memberikan kesimpulan, yakni sebagai berikut:

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an di SMPN 14 Kota Serang berkategori sangat baik hal ini dilihat dari pembinaan setiap harinya secara berkala dan dibimbing langsung oleh guru Pembina kegiatan ekstrakurikuler tilawatil qur'an dan guru tilawah.
2. Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an di SMPN 14 Kota Serang menunjukkan bahwa Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an adalah berdistribusi normal yang artinya hipotesis yang menyatakan frekuensi yang diobservasi dari distribusi nilai-nilai hasil nilai UTS BTQ dengan KKM 75, berdasarkan hasil dari (Variabel Y), X^2_{hitung} (6,56) < X^2_{table} (9,49).
3. Berdasarkan hasil korelasi, diketahui bahwa pengaruh variabel X (Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an) dengan variabel Y (Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an),berkorelasi sangat tinggi yaitu mencapai 0,85 dan kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 72,25% sedangkan sisanya 27,25%, yakni pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an Terhadap Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an sebesar 72,25% sedangkan sisanya 27,75 % dapat dipengaruhi oleh variabel lain dan dapat diteliti lebih lanjut.

B. Saran-saran

Berdasarkan kajian dari beberapa permasalahan diatas yang berkaitan dengan judul skripsi ini, maka bagian ahir, penulis menyampaikan beberapa saran yakni sebagai berikut:

1. Kepada para kepala sekolah khususnya, dan umumnya para pemimpin lembaga pendidikan supaya selalu melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan untuk menambah motivasi keagamaan dan yang paling penting adalah menumbuhkan rasa iman dan takwa kepada Allah SWT semakin tebal.

2. Kepada pihak pemerintah terkait selaku pengambil kebijakan hendaknya selalu mendukung dalam kegiatan perlombaan MTQ antar pelajar khususnya, dan memberikan apresiasi berupa bantuan yang bersifat material atau non materi untuk menciptakan lembaga pendidikan yang berkarakter dan peserta didik yang berakhlakul karimah.

3. Kepada para guru sekolah, agar selalu bersikap baik jadikan pribadi guru sebagai suritauladan para siswa dan tanpa pamrih untuk selalu mengajarkan para siswa untuk menjadi yang lebih baik karena masa depannya adalah atas bakti dan pengabdian para guru semua.

4. Kepada orang tua, agar selalu memperhatikan dan membimbing putera-puterinya untuk belajar Al-Qur’an agar anak dapat membiasakan dirinya dengan Al-Qur’an bukan hanya mempelajarinya melainkan juga mengamalkannya. Oleh karena itu

peran orang tua sangatlah penting dalam membentuk pribadi anaknya khususnya motivasi dalam keagamaan.

5. Kepada para siswa, gunakanlah masa mudamu dengan perbanyak kebaikan dan menuntut ilmu, pelajari al-qur’an dan isinya adalah jaminan surga untuk orang-orang yang beriman dan bertakwa.